

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teguran Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dalam al-Qur'an ditemukan 24 ayat. Ayat-ayat tersebut terbagi dalam 4 kelompok, yakni: Teguran dalam konteks ijtihad Rasulullah terdiri dari 6 kelompok ayat yang berbicara tentang tebusan perang, izin tidak ikut perang, larangan mengharamkan yang halal, dan 3 ayat yang membahas permohonan ampun untuk orang munafik dan musyrik; Teguran dalam konteks manusiawi Rasulullah yang terbagi menjadi 6 sub tema, yakni, 6 ayat tentang kesedihan Rasulullah, 1 ayat tentang rasa takut, khawatir, lupa, emosi, dan 2 ayat tentang gelisah; Teguran dalam konteks pengabaian Rasulullah terhadap beberapa orang Islam terdiri dari 4 ayat tentang pengusiran orang miskin 2 ayat, pengabaian orang buta, dan pengabaian hak muslim dalam hukum; Dan teguran dalam konteks penyampaian wahyu yang terdiri dari dua ayat berisi ancaman keras.

2. Teguran yang ditujukan pada Rasulullah Saw, Quraish Shihab memahaminya bahwa keputusan yang diambil oleh Rasulullah tidaklah bersalah, hanya saja beliau tidak melakukan yang terbaik. Itu adalah satu sikap yang terpuji dalam ukuran masyarakat dulu dan sekarang. Dan belum sampai pada tingkat keinginan atau kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang

dilarang Allah Swt, yakni membuat sesuatu yang berbeda atau bertentangan dengan tuntunan Allah dalam menyampaikan wahyu-Nya. Dalam hal ini ia menjelaskan bahwa yang dinilai kebaikan bagi orang berbakti, dapat dinilai keburukan jika dilakukan bagi mereka yang dekat di sisi Allah. Apa yang dialami oleh Rasulullah sangat berat, sehingga membuat beliau merasa sedih, takut, khawatir, lupa, dan emosi, ini terjadi pada Rasulullah karena kecintaannya yang begitu besar kepada umatnya. Dan Rasulullah tidak punya wewenang atas apapun yang terjadi, karena hal itu merupakan hak mutlak Allah dalam berkehendak.

B. Saran

Kiranya perlu diberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat awam mengenai ayat-ayat teguran, bahwa Rasulullah tidak ditegur karena kesalahan yang dilakukan sebagaimana masyarakat awam melakukan kesalahan. Pemberian wawasan ini penting agar tidak menimbulkan persepsi negatif, dan dikhawatirkan ada yang memahami bahwa Rasulullah melakukan kesalahan sebagaimana manusia biasa, yang mengakibatkan semakin lemahnya iman seseorang terhadap Rasulullah dan al-Qur'an yang disampaikannya, serta menjadikan seseorang bersikap tidak terpuji terhadap utusan Allah yang pada akhirnya dapat menjerumuskan pada kekafiran.

Mengkaji ayat-ayat teguran Allah kepada Rasulullah memang sangat menarik, terlebih banyak hikmah dibalik teguran itu yang bisa menambah keimanan, nilai-nilai kehidupan yang dapat menginspirasi manusia, dan dapat

melingatkan kita tentang kebiasaan-kebiasaan kita yang seringkali terbiasa mengambil hak prerogatif Allah tanpa sadar. Mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dimungkinkan adanya kekurangan-kekurangan yang memerlukan tambahan dan perbaikan lagi. Sebagaimana kata pepatah *tak ada gading yang tak retak*. Diharapkan dengan adanya karya tulis ini, penulis selanjutnya dapat mengelompokkan dan menjelaskan ayat-ayat teguran secara lebih rinci dan mendalam dalam perspektif yang lain atau dengan komparasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, ‘Abd al-Hayy, *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudhū’i: Dirāsah Manhajīyyah Maudhū’iyyah*, terj. Rohison Anwar, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Al-Ju’fī, Muhammad bin Ismāil Abū ‘Abd Allāh al-Bukhāriy, *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, Dār Ṭūq al-Najāh, 1422 H.
- Al-Khattan, Manna’ Khalīl, *Mabaḥīs fī ‘ulūm al-Qur’ān*, Terj. Mudzakir A.S, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.
- Al-Marāghiy, Aḥmad Muṣṭafā, *Tafsīr al-Marāghiy*, terj. Anshori Umar Sitanggal, dkk, Semarang: Tohaputra, 1987.
- Al-Maṭrafi, ‘Uwaid b. ‘Ayyād b. ‘Āyad, *Āyātu ‘Itāb al-Muṣṭafā Ṣallāhu ‘alaihi wa salam fī Dhū’i al-‘Iṣmati wa al-Ijtihādi*, Makkah al-Mukarramah: Jāmi’ah al-Malik ‘Abd al-Azīz, 2005.
- Al-Naisābūrī, Muslim bin Hajjaj Abū Ḥasan al-Qusairī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dar Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arābī, tt.
- Al-Qarḏāwī, Yūsuf, *Kaifa Nata’āmal ma’a al-Qur’ān*, terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000.
- Al-Qurṭubiy, Abū ‘Abd Allāh Muḥammad b. Aḥmad b. Abī Bakr b. Shamsuddīn, *Al-Jāmi’ li Aḥkām al-Qur’ān*, terj. Dudi Rosyadi, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Rifā’i, Muhammad Nāsib, *Taisīr al-Aliy al-Qadīr li Ikhtisari Tafsīr Ibnu Kathīr*, terj. Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Al-Ṣāliḥ, Subḥi, *Mabaḥīs fī Ulūm al-Qur’ān*, terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Al-Sāmarā’ī, Fāḍil b. Ṣāliḥ b. Mahdī b. Khalīl al-Badrī, *Lamasātu Bayāniyyah Fī Nuṣūsi min al-Tanzīli*, ‘Āman: Dār ‘Imāra al-Nashr wa al-tauzī’, 2003.
- Al-Sharībī, Sayyid Qūṭb Ibrāhīm Ḥusain, *Tafsīr Fī Zilāli al-Qur’ān*, Beirut: Dār al-Shurūq, 1412 H.
- Al-Shaibānī, Omar Mohammad al-Toumy, *Falsafatu al-Tarbiyyah al-Islāmiyyah*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Al-Shaibānī, Abū ‘Abdillah Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal bin Hilāl bin Asadī, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*. Muasasatu al-Risālah, tt.

- Al-Sibā'ī, Muṣṭafa, *Al-Istishrāq wa al-Mustashriqūn*, terj. Abu Ridha, Jakarta: Media Da'wah, 1979.
- Al-Suyūṭy, Jalāl al-dīn, *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*, terj. Tim Abdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Al-Ṭabariy, Muḥammad b. Jarīr b. Yazīd b. Kathīr b. Ghālib b. Abū Ja'far, *Jāmi' al-Bayān Fī Ta'wīl al-Qur'ān*, terj. Misbah, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Tirmidhiy, Muḥammad bin 'Isa bin Saurah bin Mūsā bin al-Ḍaḥak, *Sunan Tirmidhiy*, Beirut: Dār al-Gharab al-Islāmi, 1998.
- Amrullah, Abdul Malik bin Abdul Karim, *Tafsir al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka cipta, 1993.
- Ash Shiddieqy, T.M. Hasbi, *Sejarah Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- _____, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir al-Qur'an al-Majid Al-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1995.
- Baidan, Nasrudin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002.
- Bisri, Adib dan Munawwir A. F. Al-Bisri, *Kamus Indonesia-Arab*, tashih Ahmad Warson Munawir dan Mustofa Bisri. Surabaya: Pustaka Prograssif, 1999.
- Fathi Fauzi 'Abd al-Mu'ti, *Mawāqif fī Ḥayāt al-Rasūl Nazalat fihā Ayāt Qur'āniyyah dan Qaṣaṣ Islāmiyyah Nazalat fī Aṣḥābihā Ayāt Qur'āniyyah*, terj. Dedi Slamet Riyadi dan Khalifurrahman Fath, Jakarta: Zaman, 2011.
- Hasanuddin, A.F, *Anatomi al-Qur'an :Perbedaan Qirā'at dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum dalam al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ibn Manzūr, Jamāl al-dīn Abū al-Fadhal Muḥammad b. Mukarram b. 'Aliy b. Aḥmad b. Abī al-Qāsim b. Ḥubafah, *Lisān al-'Arāb*, PDF. Dār al-Ma'ārif.
- Idri, *Studi Hadis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Jakub, Ismail, *Orientalis dan Orientalisten*, Surabaya: Faizan, 1971.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia offline V1.1
- Lidwa Pusaka I Software Sembilan Imam Hadis, Sunan Dārimiy.

- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Said, Hasani Ahmad, *Diskursus Munasabah al-Qur'an dalam Tafsir al-Misbāh*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasia al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- _____, *Lentera al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: Mizan Pustaka, 1994.
- _____, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka, 1994.
- _____, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari aspek kebahasaan, isyarat ilmiah, dan pemberitaan gaib*, Bandung: Mizan Pustaka, 2003.
- _____, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama al-Qur'an*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- _____, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Suma, Muhammad Amin, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Syukur, Muhammad Amin, *Ensiklopedia Nabi Muhammad Saw Sebagai Utusan Allah*, Jakarta: Lentera Abadi, 2003.